

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah di bahas di bab sebelumnya, maka diperoleh beberapa kesimpulan terkait kemampuan berpikir kritis siswa dalam menyelesaikan soal *HOTS* materi teorema Pythagoras ditinjau dari Perbedaan gender kelas VIII B MTsN 2 Tulungagung adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian kemampuan berpikir kritis siswa perempuan dalam menyelesaikan soal *HOTS* materi Teorema Pythagoras kelas VIII MTsN 2 Tulungagung yakni siswa perempuan mampu memenuhi 4 Indikator dari 4 indikator berpikir kritis menurut Ennis, yaitu (a) memberikan penjelasan sederhana, (b) membuat penjelasan lebih lanjut, (c) Strategi dan Taktik (d) Menyimpulkan. Jadi dapat disimpulkan bahwa siswa perempuan dalam menyelesaikan soal dalam bentuk soal *HOTS* mampu memahami maksud dari soal dan mampu menyelesaikan soal dengan baik dan benar.
2. Berdasarkan penelitian kemampuan berpikir kritis siswa laki-laki dalam menyelesaikan soal *HOTS* materi Teorema Pythagoras MTsN 2 Tulungagung yakni siswa laki-laki mampu memenuhi 2 indikator dari 4 indikator menurut Ennis, yaitu (a) memberikan penjelasan sederhana, (b) membuat penjelasan lebih lanjut. Jadi dapat disimpulkan bahwa siswa

laki-laki dalam menyelesaikan soal dalam bentuk soal *HOTS*, hanya mampu memahami dan mengetahui maksud dari soal saja.

B. SARAN

Adapun saran yang dapat dikemukakan oleh peneliti, dalam rangka untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam menyelesaikan soal matematika adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa, hendaknya dijadikan motivasi untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis mereka dalam segala bidang mata pelajaran. Khususnya dalam mata pelajaran matematika terutama dalam pemecahan masalah matematika. Dan juga harus mencari referensi baik dari buku, internet dll sebagai ilmu tambahan untuk mengenal matematika secara luas.
2. Bagi Guru, sebagai masukan untuk lebih dapat membantu peserta didik untuk pembentukan atau pembiasaan berpikir kritis dalam setiap kegiatan belajar mengajar berlangsung terutama dalam pemecahan masalah matematika. Hal ini dapat dilakukan dengan seringnya memberikan soal-soal permasalahan terkait materi matematika yang sedang berlangsung dalam bentuk soal cerita ataupun yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Sehingga siswa sedikit demi sedikit akan terbiasa dengan soal matematika yang berbentuk soal *HOTS*.
3. Bagi sekolah, dengan adanya hasil penelitian ini hendaknya dapat dijadikan masukan dan pertimbangan sebagai salah satu bahan alternatif

dalam kemajuan semua mata pelajaran terutama matematika serta bisa digunakan acuan untuk lebih meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

4. Bagi peneliti, hendaknya bisa menambah pengetahuan dan pengalaman dalam menerapkan ilmu yang diperoleh dibangku kuliah terhadap masalah yang dihadapi di dunia pendidikan secara nyata dan menjadi bekal di masa mendatang.
5. Bagi peneliti selanjutnya, karena subjek dalam penelitian ini hanya beberapa siswa dari kelas VIII B MTsN 2 Tulungagung saja serta masih bersifat khusus, terbatas dan masih banyak kekurangan sehingga diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat mengembangkannya agar lebih baik lagi. Dan juga karena penelitian ini mengambil judul “Analisis Berpikir Kritis Siswa Dalam Menyelesaikan Soal *HOTS* Ditinjau Berdasarkan Gender Materi *Teorema Pythagoras* Kelas VIII MTsN 2 Tulungagung ” mungkin di waktu yang berbeda para calon peneliti bisa mengambil judul “Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dalam Menyelesaikan Soal *HOTS* yang berkaitan dengan Ilmu Fiqih materi Aritmatika Sosial kelas VII MTsN 2 Tulungagung” dikarenakan masih sedikit atau malah tidak ada soal matematika yang berhubungan dengan Agama.